

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di suatu negara. Dengan pendidikan, maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan, maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya dengan cara peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Abdullah (2007:15) “pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru ke arah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi”.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Cara belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar yang diperoleh. Dalam

pendidikan sering diketahui bahwa siswa yang mempunyai cara belajar yang terstruktur dengan baik maka ia akan memperoleh nilai yang baik. Namun selama ini cara belajar yang teratur tidak menjamin seorang siswa untuk memperoleh nilai akademik yang memuaskan. Ada sebagian siswa yang kurang mahir dalam hal akademik, tetapi ia berprestasi dalam bidang non akademik dan sebaliknya.

Keberhasilan belajar seorang siswa dalam pembelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor terlahir dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa antara lain cara belajar dan kebiasaan belajar. Hamalik (2008: 10) mengemukakan bahwa "seseorang yang berhasil dalam belajar yang mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik". Cara belajar siswa di sekolah ataupun di rumah sangat menentukan prestasi belajar yang akan dihasilkan, cara belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Pada masa pandemi covid-19 ini mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam hal ini, siswa memiliki kesempatan bermain gadget lebih lama, sehingga timbul ketergantungan tidak bisa jauh dari gadget terutama smartphone. Dengan demikian, terjadi perubahan cara belajar siswa. Siswa yang sebelumnya belajar dengan membaca buku untuk persiapan menghadapi penilaian, saat ini menjadi lebih mengutamakan smartphone mereka untuk mencari jawaban di Google. Ketika pembelajaran tatap muka terbatas pun mereka lebih mengutamakan gadget daripada memperhatikan penjelasan materi dari guru.

Pada *grand tour* tanggal 06 Oktober 2021 di SMA Sentosa Bhakti Baturaja khususnya di kelas X, terlihat beberapa siswa datang terlambat meskipun terdapat sanksi untuk siswa yang terlambat tetapi siswa masih ada yang sering terlambat. Dan siswa juga ada yang tidak masuk sekolah bahkan ada yang sering tidak hadir, dalam satu kelas terkadang ada yang lebih dari tiga orang yang tidak masuk sekolah, ada beberapa siswa baik di kelas IPA ataupun IPS yang keluar kelas saat jam pelajaran dengan alasan ke toilet.

Selain itu, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat penjelasan materi dari guru, mereka berbincang dengan temannya dan ribut di kelas. Pada saat diadakan penilaian seperti ulangan harian, ujian praktik, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas penilaiannya dan kebingungan menjawab soal ujian dengan alasan belum belajar.

Akan tetapi tidak semua siswa seperti itu, salah satunya yaitu siswa yang bernama DP. DP adalah siswa kelas X, dia adalah anak yang rajin dan penurut. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dia mengikuti pelajaran dengan semangat dan aktif. Dia rajin mencatat penjelasan materi dari guru dan mengumpulkan PR tepat waktu, sehingga banyak guru yang menyukainya. Namun, setiap siswa mempunyai teknik atau cara yang berbeda dalam belajar dan permasalahan yang dialami oleh siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari karena sumber permasalahan siswa juga banyak disebabkan oleh hal-hal yang di luar sekolah.

Dengan beberapa peristiwa yang terjadi di lapangan tersebut, untuk dapat menentukan proses pembelajaran siswa sudah efektif dalam menghadapi penilaian di sekolah yaitu dapat dilihat pada cara belajar siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Cara Belajar Siswa dalam Menghadapi Penilaian di SMA Sentosa Bhakti Baturaja”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah meneliti cara-cara belajar siswa dalam menghadapi penilaian di SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan yaitu **“Bagaimana cara belajar siswa dalam menghadapi penilaian di SMA Sentosa Bhakti Baturaja”**.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara belajar yang dilakukan siswa dalam menghadapi penilaian di SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan wawasan dan sumber keilmuan tentang cara belajar yang baik bagi siswa, guna menunjang prestasi belajar yang memuaskan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa, Dapat membantu siswa dalam memahami cara belajar yang baik, yang dapat mendukung prestasi belajar yang dihasilkan.
- b. Bagi Guru, Dapat digunakan sebagai acuan guru dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih efektif dan efisien.

Bagi Peneliti, mendapat pengalaman dan menambah wawasan peneliti, serta dapat memahami cara belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian serupa bagi peneliti lain.